

**PENGARUH *DIVIDEND POLICY*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *CAPITAL STRUCTURE* TERHADAP *FIRM VALUE* PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017**

**Rahma Valentina Rafanti Tambunan<sup>1</sup> Sonya Franciska Ginting<sup>2</sup> Intarisan Sihombing<sup>3</sup> Ninta Katharina<sup>4</sup>**

**Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia**

**Email: [rahma.vrt@gmail.com](mailto:rahma.vrt@gmail.com), [sonyaginting15@gmail.com](mailto:sonyaginting15@gmail.com),  
[intarisansihombing7@gmail.com](mailto:intarisansihombing7@gmail.com), [ninta.sbkt@gmail.com](mailto:ninta.sbkt@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh *dividend policy*, *return on equity*, dan *capital structure* terhadap *firm value* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Populasinya adalah 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria tertentu, diperoleh sampel sejumlah 34 perusahaan. Data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *dividend policy*, dan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*, *capital structure* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *firm value*. Hasil *Adjusted R Square* menunjukkan 73,0% dari variasi variabel dependen *Firm Value* yang dapat dijelaskan oleh variabel *dividend policy*, *return on equity*, *capital structure* sedangkan sisanya sebesar 27% dijelaskan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian seperti ukuran perusahaan, *price earning ratio*, *earning per share*.

**Kata Kunci :** *Dividend Policy*, *Return On Equity*, *Capital Structure*, *Firm Value*

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to determine the effect of *dividend policy*, *return on equity*, and *capital structure* on *firm value* in LQ45 companies on the Indonesia Stock Exchange. The population is LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2016. The sample was determined by purposive sampling technique, with certain criteria, obtained a sample of 34 companies. The research data is secondary data obtained from the financial statements of LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study indicate that: 1.) *dividend policy*, and *return on equity* have a positive and significant effect on *firm value*, 2.) *capital structure* has a negative and significant effect on *firm value*. The results *Adjusted R Square* shows 73.0% of the variation in the dependent variable *Firm Value* that can be explained by the variable *dividend policy*, *return on equity*, *capital structure* while the rest amounted to 27% of the variation explained other variables not described in research such as the *firm size*, *price earning ratio*, *earning per share*.

**Keywords :** *Dividend Policy*, *Return On Equity*, *Capital Structure*, *Firm Value*

## Latar Belakang

Indeks LQ45 dibuat dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas yang tinggi yang telah diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Indeks LQ45 sebagai salah satu indikator indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Diantara saham – saham yang ada di pasar modal Indonesia, saham LQ45 yang ada di Bursa Efek Indonesia merupakan banyak diminati oleh para investor. Hal ini dikarenakan saham LQ45 memiliki kapitalisasi tinggi serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan saham baik. Menariknya indeks ini hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih setelah melalui beberapa kriteria pemilihan dari saham-saham dengan likuiditas tinggi.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini juga pada prospek perusahaan di masa depan. Dengan kata lain, suatu perusahaan memiliki nilai yang baik jika kinerja keuangan perusahaannya juga baik. Investor cenderung akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, karena itu menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator harga pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan, dengan memaksimalkan

nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan dan sebaliknya. Pembagian dividen memberikan sinyal perubahan yang menguntungkan pada harapan manajer dan penurunan dividen menunjukkan pandangan pesimis prospek perusahaan di masa yang akan datang.

*Return On Equity* (ROE) memiliki keterkaitan untuk dihubungkan dengan nilai perusahaan. *Return On Equity* menunjukkan berapa besarnya pengembalian atas modal yang akan ditanamkan oleh investor. Semakin tinggi *return on equity* (ROE), maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan membuat nilai perusahaan tinggi. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan.

*Capital Structure* (Struktur Modal) yang efektif mampu menciptakan perusahaan dengan keuangan yang kuat dan stabil. *Capital Structure* menjadi salah satu faktor pertimbangan yang sangat penting ketika para investor berminat menginvestasikan modalnya. Perusahaan yang memiliki utang yang besar menimbulkan risiko keuangan yang besar tetapi juga memiliki

peluang yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi. Jika dana hasil pinjaman tersebut dipergunakan secara efektif dan efisien maka akan memberikan peluang yang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan hasil usahanya.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian *Dividend Policy* (Kebijakan Dividen)

Menurut Syahyunan (2013:267), kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembayaran investasi di masa yang akan datang.

Menurut Hery (2015:170), rasio pembayaran dividen (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen tunai}}{\text{laba bersih setelah pajak}} \times 100\%$$

### Pengertian *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2012:204), *return on equity* (ROE) adalah hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Menurut Syamsuddin (2013:64), *return on equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (bagi pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jumlah Equity}} \times 100\%$$

### Pengertian *Capital Structure* (Struktur Modal)

Menurut Sartono (2010:225), struktur modal adalah merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Menurut Subramanyam dan Wild (2010:263), struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

### Pengertian *Firm Value* (Nilai Perusahaan)

Menurut Utari, *et.al* (2014:305), nilai perusahaan adalah laba operasi bersih setelah pajak atau *net operating after tax* dibagi rata-rata tertimbang. Besarnya nilai perusahaan dapat pula disebut nilai

kapasitas laba atau nilai kapasitas atas laba operasi bersih setelah pajak (*net operating profit tax*).

Menurut Harmono (2011:25) *Firm value* adalah dapat di ukur melalui harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil.

$$PBV = \frac{\text{Market Price Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

### **Teori Pengaruh *Dividend Policy* terhadap *Firm Value***

Menurut Gumanti (2013:54), menaikkan pembayaran dividen akan dapat menaikkan nilai perusahaan. Karena dividen yang diberikan saat ini lebih menjanjikan dalam mengurangi ketidakpastian atas arus kas mendatang, rasio pembayaran yang tinggi akan mengurangi biaya modal dan karenanya akan menaikkan nilai saham perusahaan.

Menurut Mulyawan (2015:43), besar kecilnya dividen yang dibayarkan akan sangat memengaruhi pencapaian tujuan maksimalisasi kesejahteraan bagi pemegang saham.

### **Teori Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Firm Value***

Menurut Kasmir (2010 : 12), apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang makin besar, maka nilai saham perusahaan akan semakin meningkat . Semakin tinggi harga

saham semakin tinggi juga nilai perusahaan.

Menurut Jusuf (2008:316), return on equity termasuk rentabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan mencetak laba. Untuk para pemegang saham (pemilik perusahaan), rasio ini menunjukkan tingkat mereka dalam investasi.

### **Teori Pengaruh *Capital Structure* terhadap *Firm Value***

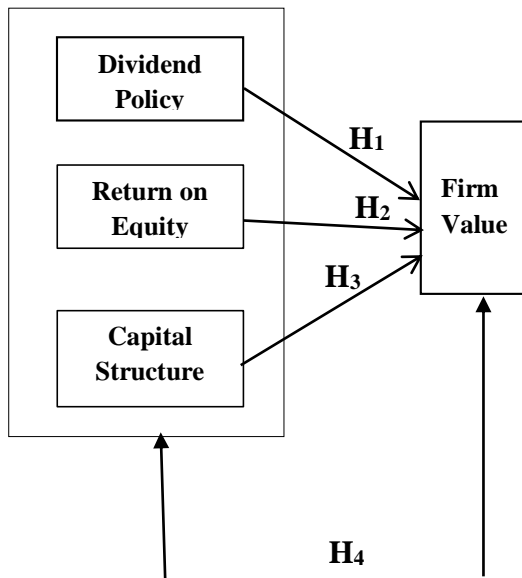
Menurut Sudana (2011:145), secara teori, jika nilai perusahaan meningkat dengan semakin banyaknya jumlah utang jangka panjang, maka harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan juga akan meningkat.

Menurut Suripto (2015:99), struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori keputusan pendanaan yang menyatakan bahwa pendanaan dari hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, karena adanya penghematan pajak dari pembayaran bunga. Penggunaan hutang dalam struktur modal yang tepat akan direspon positif oleh investor dan berdampak positif terhadap harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

### **Kerangka konseptual**

Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya dapat digambarkan kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar I :

## Kerangka Konseptual



Gambar I

## Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010 :64), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : *Dividend Policy* berpengaruh secara parsial terhadap *firm value* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

H2 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial

terhadap *firm value* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

H3 : *Capital Structure* berpengaruh secara parsial terhadap *firm value* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

H4 : *Dividend Policy*, *Return On Equity* (ROE), dan *Capital Structure* berpengaruh secara simultan terhadap *firm value* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif dan sifat penelitian yang digunakan adalah kausal.

## Uji Asumsi Klasik

Syarat dalam menggunakan model regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) adalah terpenuhinya semua asumsi klasik agar hasil pengujian tidak bersifat bias dan efisien (*Best Linear Unbiased Estimator*/BLUE). Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

## Model Penelitian

Metode analisis data ini menggunakan analisis regresi berganda. Model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

|                |   |
|----------------|---|
| Y              | : <i>Dividend Policy</i> (%)                  |
| a              | : Konstanta                                   |
| $b_1b_2b_3b_4$ | : Koefisien Regresi                           |
| X <sub>1</sub> | : <i>Return On Equity</i> (%)                 |
| X <sub>2</sub> | : <i>Capital Structure</i> (%)                |
| X <sub>3</sub> | : <i>Firm Value</i> (%)                       |
| X <sub>4</sub> | : <i>Current Ratio</i> (%)                    |
| e              | : standar <i>error</i> (tingkat kesalahan) 5% |

### Koefisien Determinasi Hipotesis

Menurut Ghazali (2016:95), Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Setiap tambahan satu variabel indenpen maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh

secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted  $R^2$  pada saat evaluasi model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

Kenyataan ini nilai adjusted  $R^2$  dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted  $R^2$  negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka adjusted  $R^2 = R^2 = 1$  sedangkan nilai  $R^2 = 0$  maka adjusted  $R^2 = (1-k) / (n-k)$ . Jika  $k > 1$  maka adjusted  $R^2$  akan bernilai negatif.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial

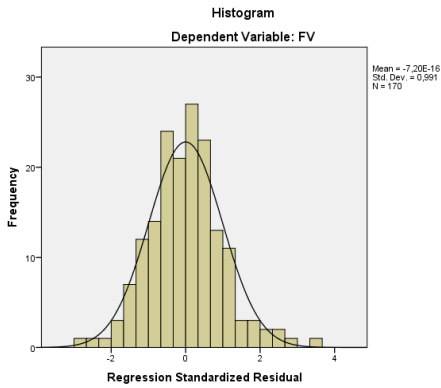
Menurut Ghazali (2016:97), Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Menurut Ghazali (2016:96), Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**a. Grafik Histogram**

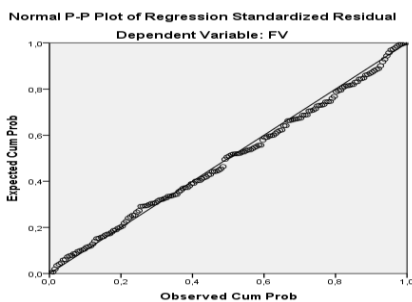


**Gambar II**

**Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019**

Grafik histogram menunjukkan garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**b. Grafik normal Probability Plot**



**Gambar III**

**Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2019**

Grafik Normalitas P-P Plot terlihat titik-titik menyebar mendekati garis diagonal. Untuk memastikan secara statistik jika uji normalitas

telah memenuhi syarat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandarized Residual |
|----------------------------------|----------------|------------------------|
| N                                |                | 170                    |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                   |
|                                  | Std. Deviation | 1,70528850             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,040                   |
|                                  | Positive       | ,040                   |
|                                  | Negative       | -,037                  |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,523                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,948                   |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tabel I**

**Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2019**

Berdasarkan tabel dapat dilihat Kolmogorov Smirnov menunjukan nilai signifikan 0,948 lebih besar dari 0,05 dengan demikian hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dapat diambil kesimpulan data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Collinearity Statistics |       |
|------------|-------------------------|-------|
|            | Tolerance               | VIF   |
| (Constant) |                         |       |
| 1 DP       | ,884                    | 1,131 |
| ROE        | ,953                    | 1,049 |
| CS         | ,923                    | 1,084 |

a. Dependent Variable: FV

**Tabel II**

**Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2019**

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *tolerance Dividend Policy, Return On Equity, Capital Structure* dan *Firm Value* berada diatas 0,10 sedangkan nilai *VIF Dividend Policy, Return On Equity, Capital Structure* dan *Firm Value* berada dibawah 10. Dengan demikian hasil uji multikolinieritas tidak terjadi regresi antar variabel independen.

**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,730              | 1,72062873                 | 1,003         |

a. Predictors: (Constant), CS, ROE, DP

b. Dependent Variable: FV

**TABEL III**

**Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2019**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-

Watson sebesar 1,003. Nilai ini akan dibandingkan dengan kriteria menurut Santoso (2014:241), autokorelasi tidak terjadi jika nilai Durbin-Watson terletak antara  $-2 < dw < 2$ . Hasil pengujian ini adalah  $-2 < 1,003 < 2$ . Secara umum bisa diambil patokan:

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W di atas +2 ada autokorelasi negatif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak terjadi gejala autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Correlations**

|                |                 | FV    |
|----------------|-----------------|-------|
| DP             | Correlation     | .119  |
|                | Coefficient     | .141  |
|                | Sig. (2-tailed) | 155   |
| ROE            | Correlation     | .138  |
|                | Coefficient     | .087  |
|                | Sig. (2-tailed) | 155   |
| Spearman's rho | Correlation     | -.077 |
|                | Coefficient     | .340  |
|                | Sig. (2-tailed) | 155   |
| CS             | Correlation     | 1.000 |
|                | Coefficient     | .     |
|                | Sig. (2-tailed) | 155   |
| FV             | Correlation     | 1.000 |
|                | Coefficient     | .     |
|                | Sig. (2-tailed) | 155   |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**TABEL IV**

**Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2019**

Hasil Uji Spearman menunjukkan nilai signifikan dari 3 buah variabel independen (*Dividen Policy*, *Return On Equity* dan *Capital Structure*) lebih besar dari 0,05 dengan demikian dari hasil uji Spearman tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Persamaan Regresi Linear Berganda**

| Model | Unstandardized Coefficients |            |
|-------|-----------------------------|------------|
|       | B                           | Std. Error |
| 1     | (Constant)                  | -1,416     |
|       | DP                          | 2,575      |
|       | ROE                         | 24,239     |
|       | CS                          | -,220      |

a. Dependent Variable: FV

**Tabel V**

**Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2019**

$$Firm Value = -1,416 + 2,575 DP + 24,239 ROE - 0,220 CS$$

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,857 <sup>a</sup> | ,735     | ,730              | 1,72062873                 |

a. Predictors: (Constant), CS, ROE, DP

b. Dependent Variable: FV

**TABEL VI**

**Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2019**

Berdasarkan tabel di bawah ini dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Adjusted*

*R Square* adalah 0,730. Hal ini menunjukkan bahwa 73,0% variasi variabel *Firm Value* dapat dijelaskan oleh variasi variabel *Dividend Policy* (X1), *Return On Equity* (X2), dan *Capital Structure* (X3) sedangkan sisanya adalah sebesar (100%-73,0% = 27%) merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, *price earning ratio*, *earning per share*.

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial**

(t) **Coefficients<sup>a</sup>**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |             |
|---------------------------|------------|-------------|
| Model                     | t          | Sig.        |
| 1                         | (Constant) | -4,235 ,000 |
|                           | DP         | 5,358 ,000  |
|                           | ROE        | 18,316 ,000 |
|                           | CS         | -4,302 ,000 |

a. Dependent Variable: FV

**TABEL VII**

**Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2019**

Berdasarkan tabel hasil Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Hasil uji parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  *Dividend Policy* sebesar 5,358 dengan nilai signifikan 0,000. Dengan demikian, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,358 > 1,65408$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya *Dividend Policy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2. Hasil uji parsial nilai  $t_{hitung}$  *Return On Equity* sebesar 18,316 dengan nilai signifikan 0,000. Dengan demikian, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $18,316 > 1,65408$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Hasil uji parsial nilai  $t_{hitung}$  *Capital Structure* sebesar -4,302 dengan nilai signifikan 0,000. Dengan demikian, nilai  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-4,302 < 1,65408$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Firm Value* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

### Pengujian Hipotesis secara Simultan

| ANOVA <sup>a</sup> |         |                   |
|--------------------|---------|-------------------|
| Model              | F       | Sig.              |
| 1 Regression       | 153,445 | ,000 <sup>a</sup> |
| Residual           |         |                   |
| Total              |         |                   |

a. Dependent Variable: FV

b. Predictors: (Constant), CS, ROE, DP

**Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2019**

Dari tabel diatas dapat dilihat derajat bebas 1 ( $df_1$ )  $k = 3$ , dan derajat

bebas 2 ( $df_2$ ) =  $n - k - 1 = 170 - 3 - 1 = 166$ , dimana  $n$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel bebas, nilai  $f$  tabel pada taraf kepercayaan signifikan 0,05 adalah 2,66 dengan demikian  $F_{hitung} = 153,445 > F_{tabel} = 2,66$  dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara bersama-sama *Dividen Policy*, *Return On Equity*, dan *Capital Structure* berpengaruh terhadap *Firm Value* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

### Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh *Dividend Policy* Terhadap *Firm Value*

Hasil uji parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  *Dividend Policy* sebesar 5,358 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,358 > 1,65408$  dan nilai signifikan 0,000  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya *Dividend Policy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value* pada perusahaan LQ45 periode 2013-2017.

Hasil penelitian ini sejalan sesuai teori pengaruh menurut Gumanti (2013:54), menaikkan pembayaran dividen akan dapat menaikkan nilai perusahaan. Karena dividen yang diberikan saat ini lebih menjanjikan dalam mengurangi ketidakpastian atas arus kas mendatang, rasio pembayaran yang tinggi akan mengurangi biaya modal dan karenanya akan menaikkan nilai saham perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Hari Purnama (2016) yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan

Hutang, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014” yang menjelaskan bahwa secara parsial Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Firm Value***

Hasil uji parsial nilai  $t_{hitung}$  *Return On Equity* sebesar 18,316 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $18,316 > 1,65408$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value* pada perusahaan LQ45 periode 2013-2017.

Hasil penelitian ini sejalan sesuai teori pengaruh menurut Kasmir (2010 : 12), apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang makin besar, maka nilai saham perusahaan akan semakin meningkat . Semakin tinggi harga saham semakin tinggi juga nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Octavia Languju, Marjam Mangantar, dan Hizkia H.D. Tasik (2016) yang berjudul “Pengaruh *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio*, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan *Property and Real Estate* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” yang menjelaskan bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh *Capital Structure* Terhadap *Firm Value***

Hasil uji parsial nilai  $-t_{hitung}$  *Capital Structure* sebesar -4,302 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian, nilai  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-4,302 < 1,65408$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya *Capital Structure* secara parsial tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Firm Value* pada perusahaan LQ45 periode 2013-2017.

Hasil penelitian ini tidak sejalan sesuai teori pengaruh menurut Suropto (2015:99), struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu dengan teori keputusan pendanaan yang menyatakan bahwa pendanaan dari hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, karena adanya penghematan pajak dari pembayaran bunga. Penggunaan hutang dalam struktur modal yang tepat akan direspon positif oleh investor dan berdampak positif terhadap harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Isabella Permata Dhani, A.A Gde Satia Utama (2017) yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang menjelaskan bahwa secara parsial Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. *Dividend Policy* ( $X_1$ ) dan *Return On Equity* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *Firm Value* (Y) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2. *Capital Structure* ( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Firm Value* (Y) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Dari hasil pengujian secara simultan, maka dapat dijelaskan bahwa secara bersama-sama *Dividend Policy* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ), dan *Capital Structure* ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* (Y) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,730 artinya 73,0% dari variasi variabel dependen *Firm Value* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (*Dividend Policy* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ), dan *Capital Structure* ( $X_3$ )) sedangkan sisanya dijelaskan variabel-variabel lain di luar dari variabel yang diteliti misalnya ukuran perusahaan, *price earning ratio*, *earning per share*.

### Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan perbandingan referensi peneliti selanjutnya dimasa akan datang dengan menggunakan variabel lain pada laporan keuangan sehingga dapat melihat pengaruhnya terhadap dividen kas serta meneliti pada

perusahaan lainnya sebagai objek penelitian.

2. Bagi Perusahaan, sebagai sumbangan pemikiran untuk dipakai perusahaan sebagai alat bantu alternatif dalam menilai kembali kinerja keuangan terhadap kemajuan perusahaan di masa mendatang.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai arsip dan menjadi pedoman atau panduan bagi mahasiswa/mahasiswi UNPRI.
4. Bagi Investor, berdasarkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik sebagai bahan masukan bagi investor sebagai pertimbangan sebelum menanamkan modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Ghozali Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti Tatang Ary. 2013 *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, Implikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hari Purnama. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia). **Jurnal Akuntansi**. Vol.4 No.1 Juni 2016. Universitas PGRI.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Cetakan Ketiga. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hery. 2015, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- <https://www.idx.co.id>
- <https://www.sahamok.com>
- Isabella Permata Dhani, A.A Gde Satia Utama. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. **Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga**. Vol. 2. No.1. ISSN: 2548-1401. Universitas Jember.
- Jusuf Jopie. 2014. *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer*. Cetakan Keduabelas. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta : Kencana
- Oktavia Languju Marjam Mangantar, Hizkia H.D Tasik . 2014. Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi**. Vol. 16 No.02 Universitas Sam Ratulangi.
- Sartono Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.

- Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Subramayan dan Wild John J. 2010 *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sudana I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta :Erlangga
- Sugiyono. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta.**
- Sujarweni V Wiratna. 2016 *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suripto. 2014. *Manajemen Keuangan; Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economy Value Added*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Syahyunan. 2013, *Manajemen Keuangan Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan*. Medan : USU Press
- Syamsudin Lukman. 2013 *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Utari Dewi, Purwanti Ari, dan Prawironegoro Darsono. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta : Mitra Wicana Media.